

## **HOSHI SHINICHI NO SAKKA NO OOI DE TEKOOI KOI NO TANPEN NI SHAKAI HIHAN GA ARU**

**RESTU HARDIYATI**

(Pembimbing : Tri Mulyani Wahyuningsih, SS., M.Hum)

*Sastra Jepang - S1, FIB, Universitas Dian Nuswantoro*

*[www.dinus.ac.id](http://www.dinus.ac.id)*

*Email : 312201200410@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Skripsi ini meneliti kritik sosial dalam cerpen Ooi de Tekooi karya Hoshi Shinichi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral berupa kritik sosial yang terkandung dalam cerpen Ooi de Tekooi menurut teori Burhan Nurgiyantoro. Kesimpulan dari hasil analisis ini adalah bahwa lubang menjadi tempat pembuangan dan tempat menyembunyikan sampah, tidak hanya sampah kotoran melainkan juga masalah yang ditimbulkan oleh masyarakat kota kemudian diselesaikan dengan cara membuang jejak peristiwa ke dalam lubang dalam cerpen Ooi de Tekooi. Orang-orang kota hanya memikirkan hasil produksi tetapi tidak memikirkan dampak lingkungan. Orang-orang kota mudah melakukan kesalahan tetapi mereka tidak mau bertanggung jawab atas kesalahan yang mereka perbuat. Orang-orang kota lebih memilih menutupi kesalahan mereka daripada berkata jujur, lebih memilih menyelesaikan masalah dengan cara yang cepat daripada sesuai proses, lebih memilih bersembunyi daripada dihukum atas kesalahan mereka sendiri.

Kata Kunci : Kata Kunci: Ooi de Tekooi, Pesan Moral, Kritik Sosial, Hoshi Shinichi, Burhan Nurgiyantoro

## **Social Criticism in a Short Story Ooi de Tekooi by Hoshi Shinichi**

**RESTU HARDIYATI**

(Lecturer : Tri Mulyani Wahyuningsih, SS., M.Hum)

*Bachelor of Japanese - S1, Faculty of Humanity, DINUS  
University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 312201200410@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

This thesis examines the social criticism in the short story about Ooi de Tekooi written by Hoshi Shinichi. This research aims to know the moral message in the form of social criticism contained in the short story based on the theories proposed by Burhan Nurgiyantoro. The conclusions from the results of this analysis is that the hole becomes a place of exile and a place to hide trash. The trash in this context is not only in the form of garbage but also problems caused by the citizen of the city. All of those problems were handled by removing them into the holes in the short story of Ooi de Tekooi. The citizen of the city only think about the result of the production but they did not think about the environmental impact. They made mistakes but did not want take the responsibility for the mistakes that they do. They choose to keep covering up their mistakes rather than telling the truth. They also prefer to resolve the issue faster and hide from the punishment for their own mistakes.

**Keyword** : Ooi de Tekooi, Moral, Social Criticism, Hoshi Shinichi, Burhan Nurgiyantoro